

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Pengertian pendekatan kualitatif menurut Sugiyono (2012) yaitu :

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Dari penjelasan tersebut dapat kita ketahui bahwa penelitian menggunakan kualitatif yaitu penelitiannya bersifat menyeluruh dan mendalam serta semua datanya tidak menggunakan angka/kuantitatif akan tetapi dengan menjelaskan/mendeskripsikan datanya biasa disebut juga kualitatif. Dalam memperoleh data-datanya yaitu dengan menggunakan lisan dan tulisan dari beberapa perilaku manusia yang diamati, sehingga bisa sesuai dengan apa yang akan dituju peneliti.

#### B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian kualitatif mencari dan mendapatkan masalah dengan cara induktif. Peneliti harus datang ke latar penelitian, berada disana dalam waktu yang memadai dan menggali masalah menggunakan cara berinteraksi dengan partisipan yaitu subjek pemilik realitas yang akan di teliti.

PGPAUD UPI Kampus Serang

Halimatus Sa'diyah, 2017

METODE FINGER PAINTING UNTUK PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK A TK  
LESTARI CILEGON TAHUN AJARAN 2016/2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan pada kelompok A TK Lestari Cilegon.

Subjek penelitiannya adalah anak kelompok A TK Lestari Cilegon yang berusia 4-5 tahun dengan jumlah 16 anak terdiri dari 4 anak perempuan dan 12 anak laki-laki.

### D. Instrumen Penelitian

Penggunaan instrumen penelitian pada pendekatan kualitatif yaitu sangat berbeda dengan kuantitatif, instrumen penelitian pada pendekatan kualitatif itu peneliti sendiri yang menjadi instrumennya. Oleh sebab itu peneliti dalam pendekatan ini harus teruji validitasnya.

Validasi terhadap instrumen meliputi, validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan penelitian untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya". (Sugiyono, 2012, hlm. 305).

Pada penelitian kualitatif pada awal penelitian, permasalahan penelitian belum jelas dan pasti, maka yang jadi instrumennya yaitu penelitian yaitu peneliti itu sendiri. Akan tetapi setelah melaahnya sudah diketahui dan jelas maka penelitian dapat mengembangkan instrumennya.

### E. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Pengamatan (observasi)

Pengamatan (observasi) adalah suatu teknik yang dapat dilakukan guru untuk mendapatkan berbagai informasi atau data tentang perkembangan dan permasalahan anak. Melalui pengamatan, guru dapat mengetahui bagaimana perubahan yang terjadi pada anak dalam satu waktu tertentu.

Observasi dilakukan dengan cara mengamati berbagai perilaku atau perubahan yang terjadi yang ditunjukkan anak selama kurun waktu tertentu. Teknik ini dilakukan hanya dengan cara mengamati dan tidak melakukan percakapan (wawancara) dengan anak yang sedang diamati.

**PGPAUD UPI Kampus Serang**

Halimatus Sa'diyah, 2017

*METODE FINGER PAINTING UNTUK PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK A TK LESTARI CILEGON TAHUN AJARAN 2016/2017*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pedoman observasi adalah suatu format pernyataan yang dijadikan pegangan oleh guru selama proses pengamatan berlangsung. Dengan pedoman ini, apa yang diobservasi dapat terfokus dan tidak berpindah pada aspek-aspek yang lain.

Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mengamati obyek yang diteliti. Menurut Nasution (Sugiyono, 2011, hlm. 310) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para peneliti hanya dapat bekerja berdasarkan data.

Observasi dilakukan terhadap siswa yang sedang melakukan kegiatan *finger painting*. Aspek-aspek yang ingin diobservasi merupakan kegiatan pengamatan langsung yang dilakukan peneliti sehingga akan diperoleh data yang factual sesuai kebutuhan penelitian.

Berikut ini adalah pedoman observasi pembelajaran dan pedoman observasi anak:

**Tabel 3.1**

**Pedoman Observasi Pembelajaran Penelitian Perkembangan Keterampilan Motorik Halus**

Variable penelitian	Sub. Variable	Indikator
Perkembangan motorik halus	a. Pergerakan jari jemari tangan b. Pergerakan pergelangan tangan secara lembut c. Koordinasi mata dengan tangan	a. Penggunaan jari-jemari sesuai kebutuhan, tidak semuanya bergerak atau berperan sebagai oposisi b. Penggunaan pergelangan tangan sebagai fungsi utama dalam mengatur arah, daya atau kekuatan

PGPAUD UPI Kampus Serang

Halimatus Sa'diyah, 2017

METODE FINGER PAINTING UNTUK PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK A TK LESTARI CILEGON TAHUN AJARAN 2016/2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>dalam melakukan kegiatan, dapat secara lembut maupun penuh kekuatan</p> <p>c. Penggunaan bagian tubuh ditandai dengan tangan, lengan dan jari semua bergerak di bawah perintah mata</p>
--	--	--

Tabel 3.2

**Pedoman Observasi Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan *Finger Painting***

**Nama anak :**

**Kelompok :**

No	Aspek yang diamati	Indikator			
		BB	MB	B	BSH
1.	Anak makin terampil menggunakan jari tangan (mewarnai dengan rapi)				
2.	Anak dapat menarik garis lurus, lengkung dan				

**PGPAUD UPI Kampus Serang**

Halimatus Sa'diyah, 2017

*METODE FINGER PAINTING UNTUK PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK A TK LESTARI CILEGON TAHUN AJARAN 2016/2017*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	miring				
3.	Anak dapat menggambar dengan gerakan turun bersambung (seperti gunung atau bukit)				
4.	Anak dapat membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan dan lingkaran.				
5.	Anak dapat meniru bentuk				

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Obsevasi Pembelajaran**

**Hari Tanggal Pengamatan :**

No	Kegiatan	Ya	Tidak
Sebelum Kegiatan			
1.	Mengatur ruangan kelas		
2.	Menetapkan kelompok A sebagai subjek penelitian		
3.	Guru mengarahkan kegiatan <i>finger painting</i>		
4.	Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk kegiatan <i>finger painting</i>		
5.	Guru mendemonstrasikan cara kegiatan <i>finger painting</i>		
6.	Guru memberikan penugasan kepada anak untuk kegiatan <i>finger painting</i>		

**PGPAUD UPI Kampus Serang**

Halimatus Sa'diyah, 2017

METODE FINGER PAINTING UNTUK PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK A TK LESTARI CILEGON TAHUN AJARAN 2016/2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Saat Kegiatan			
7.	Anak membuat bentuk sederhana dengan kegiatan <i>finger painting</i>		
8.	Anak menjiplak tangan dengan <i>finger painting</i>		
9.	Anak menyelesaikan kegiatan <i>finger painting</i>		
Setelah Kegiatan			
10.	Guru bercakap-cakap dengan anak tentang kegiatan <i>finger painting</i>		
11.	Guru menanyakan perasaan anak-anak saat melakukan kegiatan <i>finger painting</i>		

#### 1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. (Sugiyono, 2014, hlm. 194). Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara menggunakan pedoman yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

**Tabel 3.4**

### **Pedoman Wawancara Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini di Kelompok A TK Lestari Cilegon**

**Nama Sekolah** :

**Hari/Tanggal wawancara** :

**PGPAUD UPI Kampus Serang**

Halimatus Sa'diyah, 2017

METODE FINGER PAINTING UNTUK PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK A TK LESTARI CILEGON TAHUN AJARAN 2016/2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses belajar mengajar kelompok A TK Lestari Cilegon?	
2.	Apakah kegiatan <i>finger painting</i> sering di lakukan pada kelompok A di TK Lestari Cilegon?	
3.	Bagaimana perasaan anak-anak kelompok A ketika belajar dengan kegiatan <i>finger painting</i> ?	
4.	Apakah yang membuat kegiatan <i>finger painting</i> menjadi menyenangkan?	
5.	Menurut ibu sebagai wali kelas kelompok A siapakah anak-anak keterampilannya masih kurang ?	
6.	Solusi apakah yang dilakukan untuk melatih keterampilan motorik halus anak pada kelompok A usia 4-5 tahun?	

## 2. Studi dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan

**PGPAUD UPI Kampus Serang**

Halimatus Sa'diyah, 2017

METODE FINGER PAINTING UNTUK PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK A TK LESTARI CILEGON TAHUN AJARAN 2016/2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. (Sugiyono, 2010 : 329)

**Tabel 3.5**

**Rubrik Penilaian Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini**

**Melalui kegiatan *Finger Painting***

No	Indikator	Deskriptif	Skor
1	Anak Terampil Menggunakan Jari Tangan (Mewarnai dengan Rapi)	BB: Anak tidak mewarnai apapun	1
		MB: Anak mulai mewarnai 1 item	2
		B: Anak mampu mewarnai dengan rapi (tidak keluar garis)	3
		BSH: Anak mampu mewarnai dengan rapi dan menggunakan warna yang sesuai	4
2	Anak Menggambar dengan Gerakan Turun Bersambung seperti ( Gunung	BB: Anak tidak menggambar apapun	1
		MB: Anak menggambar 1 item	2

PGPAUD UPI Kampus Serang

Halimatus Sa'diyah, 2017

METODE FINGER PAINTING UNTUK PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK A TK LESTARI CILEGON TAHUN AJARAN 2016/2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



	atau Bukit)		
		B: Anak menggambar minimal 2 item	3
		BSH: Anak menggambar 3 item atau lebih	4
3	Anak Membuat Garis <i>Vertikal</i> , <i>Horizontal</i> , Lengkung kiri/kanan, Miring kiri/kanan, dan Lingkaran.	BB: Anak tidak membuat garis apapun	1
		MB: Anak membuat garis minimal 2 jenis seperti ( <i>Garis Vertikal</i> , <i>Horizontal</i> , Lengkung, Miring dan Lingkaran)	2
		B: Anak membuat garis minimal 3 jenis seperti ( <i>Garis Vertikal</i> , <i>Horizontal</i> , Lengkung, Miring dan Lingkaran)	3
		BSH: Anak membuat garis 4 jenis atau lebih seperti ( <i>Garis Vertikal</i> , <i>Horizontal</i> , Lengkung, Miring dan Lingkaran)	4

PGPAUD UPI Kampus Serang

Halimatus Sa'diyah, 2017

METODE FINGER PAINTING UNTUK PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK A TK LESTARI CILEGON TAHUN AJARAN 2016/2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4	Meniru Bentuk	BB: Anak tidak meniru bentuk apapun	1
		MB: Anak meniru bentuk 1 item	2
		B: Anak meniru bentuk minimal 2 item	3
		BSH: Anak meniru bentuk 3 item atau lebih	4

Keterangan:

- 1 = BB (Belum Berkembang)
- 2 = MB (Mulai Berkembang)
- 3 = B (Berkembang)
- 4 = BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

Kriteria penilaian:

- 12 – 16 = Berkembang Sesuai Harapan
- 8 – 11 = Berkembang
- 4- 7 = Mulai Berkembang
- < 4 = Belum Berkembang

**PGPAUD UPI Kampus Serang**

Halimatus Sa'diyah, 2017

*METODE FINGER PAINTING UNTUK PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK A TK LESTARI CILEGON TAHUN AJARAN 2016/2017*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## F. Teknik Analisis Data

Teori-teori yang diperoleh dari berbagai sumber referensi yang kemudian kita jadikan acuan sebagai pedoman untuk melakukan penelitian ini di lapangan. Maka data yang telah berhasil dikumpulkan kemudian kita angkat dan diolah menjadi suatu deskriptif yang mengungkap permasalahan yang diteliti.

Teknik analisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang berupa mendeskripsikan atau memaparkan hasil penelitian. Teknik yang dilakukan dalam pengolahan data diantaranya :

1. Observasi memberi nilai pada lembar observasi perkembangan motorik halus yaitu BB, MB, BSH, BSB dengan masing-masing nilai satu, dua tiga dan empat pada setiap indikator dalam kegiatan main untuk mengetahui perkembangan keterampilan motorik halus.
2. Menghitung skor
3. Data yang berhasil dikumpulkan ditabulasikan ke dalam tabel.
4. Menyajikan data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menyusun data ke dalam pola dan membuat kesimpulan (Sugiono, 2010: 335)

- 1) Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi langsung dan dokumentasi pada proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran *finger painting* sebagai salah satu media untuk membantu mengembangkan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun.
  - (a). Reduksi Data (menggolongkan data)
  - (b). Penyajian data dan
  - (c). Menarik kesimpulan dan verifikasi.
- 2) Teknik analisis data yang diperoleh sepanjang proses penelitian ini dianalisis sejak awal penelitian. Analisis data di laporkan secara deskriptif, yaitu dengan menggambarkan proses kegiatan dan tindakan-tindakan yang telah di jalankan

**PGPAUD UPI Kampus Serang**

Halimatus Sa'diyah, 2017

METODE FINGER PAINTING UNTUK PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK A TK LESTARI CILEGON TAHUN AJARAN 2016/2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

serta mendeskripsikan hasil dari tindakan penelitian. Data yang diperoleh melalui instrumen penilaian dan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung, di analisis menggunakan rata-rata dari jumlah skor dan prosentase nilai. Untuk mencari rata-rata dan prosentase dalam penilaian keterampilan motorik halus anak usia dini dan pengamatan proses belajar anak diperlukan rumus rata-rata dan persentase.



**PGPAUD UPI Kampus Serang**

Halimatus Sa'diyah, 2017

*METODE FINGER PAINTING UNTUK PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK A TK  
LESTARI CILEGON TAHUN AJARAN 2016/2017*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)